Fund Fact Sheet

29 September 2017

Majoris Asset Management

Majoris Obligasi Utama Indonesia

MAJOUTI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan pertumbuhan nilai investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan pada Efek bersifat utang (obligasi Pemerintah atau obligasi korporasi) dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur.

Kinerja Investasi

Majoris Obligasi Utama Indonesia dibandingkan Benchmark

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJOUTI	1,04%	3,41%	3,42%	5,02%	10,29%	6,23%	-	19,10%
Indeks Infovesta	1,27%	3,13%	3,18%	4,81%	8,81%	5,89%	17,48%	17,25%

Sumber : *Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta*
Reksa Dana ditawarkan 30 Nov 2015

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
Obligasi	80 - 100 %	93,00%
Pasar uang	0 - 20 %	7,00%

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
FR0059	SUN	67,82%	*Beta*	0,41
FR0061	Konstruksi	7,60%	*Std. Deviation**	0,23%
FR0070	Perbankan	6,02%	*Sharpe Ratio*	7,01%
FR0074	Multifinance	5,89%	*Best Monthly Return*	3,48%
FR0075			*Worst Monthly Return*	-3,20%

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	17 Nov 2015
Tanggal emisi	30 Nov 2015
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1.190,98
Dana kelolaan	Rp 53,03 miliar
Minimum investasi awal	Rp 500.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 500.000
Minimum penjualan kembali	Rp 500.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 2,0% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Bank Mandiri

Analisa Pasar

- Selama bulan September 2017, Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia menghasilkan kinerja relatif *inline* terhadap *benchmark* (Infovesta Index) dengan kenaikan +1,04% dibandingkan dengan kenaikan *benchmark* sebesar +1,27%. Secara *year to date* kinerja Reksa Dana Majoris Obligasi Utama Indonesia mencatatkan kenaikan +10,29% diatas benchmark +8,81% dan sejak peluncurannya Reksa Dana Majoris Obligasi mencatatkan kenaikan sebesar 19,10% diatas benchmark 17,25%. Alokasi aset pada obligasi mencapai 93,00% yang didominasi obligasi Pemerintah, sedangkan pada *cash* dan deposito sebesar 7,00%.
- Pergerakan harga obligasi di bulan September 2017 mencatatkan pergerakan yang positif, melanjutkan kenaikan harga dari bulan Agustus 2017 dengan kenaikan harga obligasi berkisar 0,8 – 1,3%. Yield SUN terlihat mengalami penurunan dari level 6,90% di akhir Juli 2017 menjadi 6,65% pada akhir Agustus 2017, berlanjut turun ke level 6,40% di akhir September 2017. Kenaikan harga obligasi dari sisi global didorong oleh data perekonomian Amerika seperti *US Non Farm Payroll* dan *Unemployment Rate* yang melambat momentum pertumbuhannya, sehingga belum sesuai dengan ekspektasi pasar dan membuat pergerakan *yield US Treasury* juga bergerak di level 2,10- 2,30%. Adapun dari sisi domestik data makroekonomi Indonesia yang terus membaik dan langkah Bank Indonesia yang kembali menurunkan *7-Day Reverse Repo* dari 4,50% menjadi 4,25% membuat pasar obligasi domestik menjadi sangat atraktif di mata investor.
- Sepanjang bulan September 2017 Pemerintah mengadakan empat kali lelang surat berharga yang terdiri dari dua kali lelang SUN dan dua kali lelang sukuk. Lelang SUN pertama berlangsung tanggal 5 September 2017 dengan *total bid* yang masuk tertinggi sepanjang sejarah sebesar Rp56,53 triliun dan yang dimenangkan sebesar Rp 17 triliun (*bid cover 3,32x).* Sedangkan lelang yang kedua yang berlangsung tanggal 19 September 2017 *total bid* yang masuk sebesar Rp 52,41 Triliun dengan total yang dimenangkan sebesar Rp 15 Triliun (*bid cover 3,46x*).
- Selama bulan September 2017, kepemilikan investor asing di obligasi pemerintah bertambah sebesar Rp 34,1 triliun dari Rp 785,1 triliun di akhir Agustus 2017 menjadi Rp 819,4 triliun di akhir September 2017, atau setara dengan 40% dari total *outstanding* SUN. Adapun pergerakan Rupiah terhadap USD sepanjang bulan September 2017 bergerak di kisaran Rp 13.307/USD.
- Strategi investasi Reksadana dengan menjaga durasi portofolio obligasi pada level medium, dengan terus mencari peluang *trading* menggunakan pendekatan durasi. Adapun alokasi pada *corporate bond* tetap dijaga sebagai *buffer* pada saat volatilitas pasar meningkat.

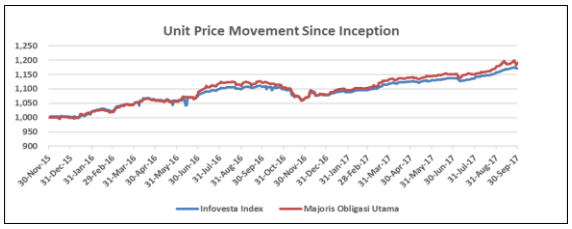
Faktor-Faktor Risiko Utama:

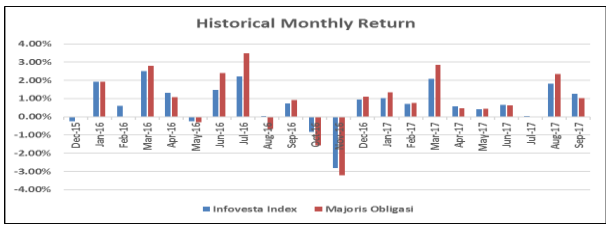
- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

Profil Risiko

Rendah — Tinggi

MAJOUTI





PT Majoris Asset Management
Sequis Center Building 4th floor. Jl. Jend. Sudirman No. 71 Jakarta, 12190 Indonesia
T (+62 21) 522 3118 ; 252 6569 ; 252 6568 F (+62 21) 522 3119
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.

reksa dana
paham, nikmati